

Judul Artikel, Maksimum 12 Kata, Memberi Gambaran Pengabdian yang telah Dilakukan, Times New Roman 14, Spasi 1, Spacing After 12 Pt, Capitalize the First Letter of Each Word, Bold

**Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Kedua², dan Seterusnya³
(Maksimum 5 Orang, tanpa gelar akademik, Times New Roman 12, Bold, Spasi 1)**

Afiliasi Penulis Pertama¹, Afiliasi Penulis Kedua², dan seterusnya³
Korespondensi: E-mail penulis pertama¹, E-mail penulis kedua², dan seterusnya³
(Times New Roman 10, spasi 1, spacing after 12 pt)

Abstract

(Times New Roman 10, Italic, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)

The abstract delivers a brief description of the partner's problem and the social service's goal, the method used, and the results obtained. The abstract is typed in single-spaced, written in English, and Indonesian in 150-200 words. Keywords are needed to illustrate the problem and terms underlying the implementation of social service. A keyword can be a single word or a combination of words. The number of keywords is 3-5 words, alphabetically. The keywords are required for computerization.

Keywords: abstract, keyword, social service

Abstrak

(Times New Roman 10 Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sebanyak 150-200 kata. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah pengabdian dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata dan disusun alfabetis. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi.

Kata kunci: abstrak, kata kunci, pengabdian

A. Introduction

Judul sub-bab ditulis dengan huruf Times New Roman 12, Bold. Bagian isi ditulis dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1.

Bagian pendahuluan berisi latar belakang untuk mengatasi suatu permasalahan, analisis situasi, permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan, juga berisi tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, dan tujuan kegiatan. Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan IPTEK/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

B. Method

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/Pelatihan: barang maupun jasa, difusi iptek, substitusi iptek (iptek terbaru), atau simulasi iptek; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi. Sebaiknya hindari penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

C. Findings and Discussion

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator

keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Isi bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui kuesioner/angket, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respons mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak sub judul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel.

Persamaan

Penulisan persamaan dalam *font* Times New Roman atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font* italic untuk variabel, huruf tebal dan vektor

Contoh:

$$a + B = X \quad (1)$$

Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel (Times New Roman 10)

Kepala Baris Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Disarankan untuk menggunakan fitur text box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar (Times New Roman 10)

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka, Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti *template* artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau gerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau gerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepala pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan dari mana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah ini). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Tanda kurung pembuka diikuti nama pengarang ditulis tanpa jarak dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda koma tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah “tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain” (Riebel, 1978, p. 12).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua

karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah karya tulis faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'et al.'. Tulisan 'et al.' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto *et al.*, 1994).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam template artikel ini (APA 7th). Sangat disarankan menggunakan *Reference manager* (*endnote, mendeley, zetero, dll.*)

D. Conclusion

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini dapat juga dimuat ucapan terima kasih.

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu, ucapan terima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terima kasih yang berlebihan.

REFERENCE

(Times New Roman 12, spasi 1, Pustaka harus bersumber dari jurnal nasional/ internasional, artikel elektronik, buku, thesis dan prosiding. Sumber rujukan paling lama 10 tahun dari tahun berjalan.

(1) Buku:

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Pearson Education New Zealand.

Aspinall, V. (Ed.). (2014). *Clinical procedures in veterinary nursing* (3rd ed.). Elsevier.

Ketikan Nama Penulis di sini; ukuran 11 font Times New Roman

(2) Bab dalam buku:

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nd ed., pp. 307-334). Thomson.

McKinney, C., & Smith, N. (2005). Te Tiriti o Waitangi or The Treaty of Waitangi: What is the difference? In D. Wepa (Ed.), *Cultural safety in Aotearoa New Zealand* (pp. 39-57). Pearson Education New Zealand.

(3) Artikel jurnal:

Thompson, C. (2010). Facebook: Cautionary tales for nurses. *Kai Tiaki: Nursing New Zealand*, 16(7), 26.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18(12), 1703-1710. <http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

(4) Artikel sumber internet:

Rich, J. R. (2011). *Your iPad 2 at work* [e-book]. <http://safaribooksonline.com>

Sadun, E., Grothaus, M., & Sande, S. (2011). *Taking your iPad 2 to the max* (2nd ed.) [e-book]. <http://books.google.co.nz>

Stefanie. (2014, October 8). What a tangled web: Website versus webpage [Blog post]. <http://blog.apastyle.org/apastyle/2014/10/what-a-tangled-web-website-versus-webpage.html>

(5) Artikel yang tidak diketahui nama penulis dan tahun terbit

Pet therapy. (n.d.). http://www.holisticonline.com/stress/stress_pet-therapy.htm

(6) Organisasi sebagai penulis dan penerbit:

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebolainformation-public>

(7) Prosiding seminar:

- Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.
- Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf
- MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf